



Enam Juta

● Sambungan Hal 1

Kendati demikian, di tahun ini Dispar DIY tak mematok target terhadap kunjungan wisatawan. Sebab, meski ada tren perbaikan, pandemi Covid-19 di belum sepenuhnya berakhir. Pihaknya masih berfokus pada upaya penngkatan proses di destinasi wisata untuk menekan potensi penularan virus Corona. "Cuma yang penting selamat dulu saja," tegasnya.

Dispar DIY juga telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap destinasi-destinasi wisata di DIY guna memastikan penegakan protokol kesehatan di sana. Terlebih tempat wisata yang beroperasi juga harus mematuhi aturan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2.

Misalnya, tempat wisata dan area publik lain dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 75 persen de-

ngan menerapkan proses, serta menggunakan aplikasi PeduliLindungi. "Tetap harus proses. Minggu kemarin kita lakukan untuk move (monitoring dan evaluasi) semua destinasi," bebernya.

Wisata Bantul

Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo memprediksi jumlah kunjungan wisatawan akan sama atau mendekati seperti saat kondisi belum ada pandemi Covid-19. Selama libur Lebaran diprediksi akan ada 150 ribu wisatawan yang berkunjung selama H+1 sampai H+7. "Kalau dihitung selama satu bulan Mei bisa mencapai 350 ribu sampai 400 ribu wisatawan," ujarnya, Jumat (29/4).

Dengan jumlah tersebut, ditargetkan pendapatan asli daerah (PAD) dalam bulan Mei bisa mencapai Rp3,5 miliar-Rp4 miliar. Dengan banyaknya jumlah wisatawan tersebut, pihaknya akan menambah petugas di Tempat

Pemungutan Retribusi (TPR) sebanyak 89 orang, terdiri dari Dinas Pariwisata, Polairud, Koramil, TNI Angkatan Laut. Selain itu juga akan ada relawan yang akan bergabung mengamankan di TPR dan di lokasi wisata.

Lebih lanjut, untuk menambah kenyamanan wisatawan saat berkunjung, pihaknya juga telah mengeluarkan Surat Edaran, di mana salah satu aturannya adalah larangan untuk tidak menaikkan harga dengan tidak wajar atau yang biasa disebut *nutuk*.

Ia mengakui bahwa kenaikan harga saat musim liburan adalah hal yang wajar. Namun demikian, ia berharap petugas parkir, pedagang atau pengelola jasa persewaan seperti jip, ATV, dan kuda dapat menggunakan harga proporsional dan tidak *nutuk*. "Kami sudah sosialisasikan surat edaran tersebut ke pelaku wisata. Misalnya untuk menampilkan harga di lapak masing-

masing," terangnya.

Pun jika ada oknum yang kedapatan menaikkan harga tidak wajar, menurutnya, oknum tersebut akan mendapatkan sanksi sendiri yang lebih berat dari komunitas atau paguyuban mereka. Misalnya tidak diperbolehkan untuk berjualan lagi.

Sementara itu, Ketua Kooperasi Wisata Mina Bahari 45, Pantai Depok, Sutarnan, memastikan tidak akan ada oknum pedagang atau pemilik rumah makan hidangan laut yang menaikkan harga tidak wajar. Jika memang ada pedagang yang *nutuk*, maka pengusaha rumah makan di Pantai Depok pasti akan diberi sanksi tegas.

Namun demikian ia juga meminta wisatawan memahami bahwa saat ini harga ikan mengalami kenaikan yang tinggi dari pemasok. Maka dari itu ia berharap agar wisatawan tidak keget jika menu hidangan laut mengalami kenaikan. (**tro/nto**)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pariwisata | | | |

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005